

KELELAHAN MATA PADA PEKERJA LOGAM INDUSTRI RUMAH TANGGA

Rizki A.K Dewi¹, Ulfa Nurulita², Diki Bima Prasetyo²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Latar belakang : Kelelahan mata atau asthenopia merupakan ketengangan pada mata akibat gangguan indra penglihatan dalam jangka lama dan kondisi pandang yang tidak nyaman. Pencahayaan dan lama kerja menjadi salah satu penyebab kelelahan mata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kejadian dan faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata pada pekerja logam industri rumah tangga. **Metode** : penelitian Cross Sectional ini melibatkan 60 pekerja yang di seleksi secara Purposive Sampling. Pengumpulan data kelelahan mata, masa kerja, lama kerja dan waktu istirahat dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pengukuran intensitas pencahayaan menggunakan alat Luxmeter, penggunaan kacamata dilakukan dengan observasi. Deskripsi dan asosiasi statistik dikerjakan dengan software. **Hasil** penelitian menunjukkan yang mengalami kelelahan mata 50 pekerja (83,3%), pencahayaan <300 Lux ada 31 titik (51,7%), bekerja ≥ 8 jam 42 pekerja (70%), ≥ 5 tahun 32 pekerja (53,3%), istirahat < 60 menit 32 pekerja (53,3%), tidak menggunakan kacamata 32 pekerja (53,3%). Hasil uji statistik kelelahan mata dengan pencahayaan p value 0,039, lama kerja p value 0,025, masa kerja p value 0,03, waktu istirahat p value 0,035, dan penggunaan kacamata p value 0,491. Analisis secara multivariat diperoleh hasil bahwa masa kerja p value 0,000 yang berhubungan dengan kelelahan mata. **Kesimpulan** terdapat hubungan antara kelelahan mata dengan pencahayaan, lama kerja, masa kerja dan waktu istirahat. Tidak ada hubungan kelelahan mata dengan penggunaan kacamata. Secara multivariat variabel yang paling berhubungan dengan kelelahan mata adalah masa kerja. **Kata kunci** : kelelahan mata, lama kerja, masa kerja, waktu istirahat, pencahayaan, waktu istirahat

Abstract

Background: Eye fatigue or asthenopia is an eye-opener due to long-term vision disturbances and an uncomfortable state of view. Lighting and long working become one cause of eye fatigue. The purpose of this study was to determine the incidence and factors associated with eyestrain in metal industry workers. **Method**: Cross Sectional research involves 60 workers selected by Purposive Sampling. Data collection of eyestrain, work period, duration of work and break time were collected through interviews using questionnaires and measurement of lighting intensity using Luxmeter tool, the use of glasses was done by observation. Description and statistical associations are worked with software. **The results** showed that 50-eyed fatigue (83.3%), lighting <300 Lux was 31 points (51.7%), working ≥ 8 hours 42 workers (70%), ≥ 5 years 32 workers (53.3 %), rest <60 minutes 32 workers (53.3%), did not use eyeglasses 32 workers (53.3%). Result of statistical test of eye fatigue with lighting p value 0,039, length of work p value 0,025, p value 0,03, break time p value 0,035, and use of glasses p value 0,491. Multivariate analysis resulted that the p value of 0,000 was associated with eye fatigue. **Conclusion** There is a relationship between eye fatigue with lighting, length of work, length of service and rest period. There is no relationship of eyestrain with the use of glasses. The multivariate variant most associated with eye fatigue is the length of service.

Keywords: eye fatigue, duration of work, length of service, rest time, lighting, rest time